

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan pemilihan judul

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau penjelasan yang berkaitan dengan pembelajaran, pada sistem pengajaran tradisional, sumber belajar masih terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru ditambah sedikit dari buku.¹ Istilah sumber belajar merupakan salah satu kalimat yang sering kita dengar, bahkan banyak juga yang telah memanfaatkannya. Akan tetapi, mereka sering beranggapan bahwa sumber belajar itu hanya guru, perpustakaan, dan buku saja, padahal, secara tidak langsung apa yang telah mereka gunakan, orang dan benda tertentu itu juga termasuk dalam sumber belajar.

Dalam perkembangan selanjutnya, sumber belajar semakin mengalami kemajuan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kreatifitas manusia. Sumber belajar diklasifikasikan menjadi enam macam yaitu, manusia, pesan, bahan alat, teknik, lingkungan.²

Oleh karena itu diperlukan adanya pengembangan sumber belajar dari berbagai aspek tidak buku-buku saja, akan tetapi segala sesuatu yang dapat menjadikan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti, serta dapat membawa manfaat bagi orang tersebut.

¹Abuddin nata, *prespektif islam tentang strategi pembelajaran*, cet ke-1, Jakarta, kencana prenatal media grup, 2009, hlm.295

² Ahmad Rohani HM.op Ci,t Hal.188-189

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, sebagai sebuah mata pelajaran tantangan yang dihadapi Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama islam bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki iman, taqwa, dan akhlak yang mulia.

Dengan demikian materi Pendidikan Agama Islam tidak mengajarkan pengetahuan tentang agama saja tetapi bagaimana membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada, dan dalam posisi apapun mereka bekerja.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan seluruh umat manusia, pemerintah mengharuskan pendidikan agama dilaksanakan di lembaga –lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta karena sesuai dengan ketentuan peraturan Negara, dan merupakan jenis pendidikan yang harus mendapat perhatian mendalam dari seluruh umat islam.³

Adapun alasan peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi pengembangan sumber belajar PAI di MA Al Muhariyah Krandon yaitu sebagai berikut:

³Maafud shalahuddin, dkk, *metode pendidikan agama*, Surabaya, PT bina biru, 1987, hlm 1

Pertama, sumber belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pengajaran sumber belajar meliputi media, buku, manusia, lingkungan,

Kedua, pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting didalam lembaga suatu lembaga pendidikan, yang mempunyai untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, dan berilmu.

Ketiga, peneliti memilih MA Al Muhariyah Krandon sebagai objek penelitian karena pihak sekolah tersebut terbilang baru berdiri.

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan serta untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan dan member batasan-batasan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Pengembangan.

Pengembangan berasal dari kata dasar kembang yang berarti menjadi bertambah sempurna. Kemudian mendapat imbuhan pe- dan – an sehingga menjadi pengembangan yang artinya proses, cara, dan perbuatan pengembangan.⁴

⁴Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, cet, 3, Jakarta, balai pustaka, 1990,hlm.414

2. Sumber belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala daya yang dapat digunakan untuk kepentingan proses pengajaran untuk kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaranm berlangsung.⁵ Jadi, sumber belajar itu mempunyai arti yang sangat luas meliputi segala daya yang dapat digunakan dalam proses pengajaran baik yang datang dari dalam diri maupun diluar seseorang.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami apa yang terkandung didalam islam, menghayati makna dan maksud serta tujuan dalam islam dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidup di dunia maupun di akhirat.⁶

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud judul skripsi “Pengembangan Sumber Belajar PAI di MA Al Muhariyah” adalah

⁵ahmad rohani HM, *Op,ci*,hlm.185

⁶Zakiah dradjat,dkk. *Ilmu pendidikan islam*,Jakarta, bumi askara, 1996,hlm.88

untuk mengetahui sejauh mana pengembangan sumber belajar PAI yang dilakukan pada MA Al Muhariyah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa alasan pemilihan judul yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sumber belajar di MA Al Muhariyah Krandon.
2. Bagaimana pengembangan sumber belajar di MA Al Muhariyah Krandon.

D. Tujuan penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sumber belajar di MA Al Muhariyah Krandon
2. Bagaimana pengembangan sumber belajar di MA Al Muhariyah Krandon.

E. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk

mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). *field reseach* adalah penelitian yang mengharuskan peneliti observasi ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu keadaan secara alamiah.⁸

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan segala sesuatu baik gejala maupun faktor-faktor yang akan menjadi sasaran pengamatan atau penelitian.⁹ Dalam penelitian ada beberapa aspek peneliti menggunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian dengan indikator :

1) Jenis Sumber Belajar :

1) Media :

- Cetak
- Tulis
- Elektronik

2) Buku :

- Buku teks

⁷Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-8, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 1

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-31, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2013, hlm. 26

⁹Sarjuni, *Langkah Sukses Menulis Skripsi*, Semarang, Unisulla Press, 2010, hlm. 17

- Lks
- Modul

3) Manusia :

- Guru
- Ahli

4) Lingkungan :

- Laboratorium
- Perpustakaan
- Masjid

2) Pengembangan Sumber Belajar :

1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*).

- Cetak
- Tulis
- Elektronik
- Buku teks
- Lks
- Modul
- Guru
- Ahli

2) Sumber Belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*).

- Laboratorium
- Perpustakaan

- Masjid

b. Jenis dan Sumber Data

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.¹⁰ Sumber data primer tersebut diperoleh melalui Guru PAI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai sumber belajar yang dikembangkan pada sekolah tersebut.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari subjek penelitian dalam Pengembangan Sumber Belajar di MA Al muhariyah, yaitu dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru PAI, dan Staf Administrasi yang bersangkutan .

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Observasi

¹⁰P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet Ke-IV, Rineka Cipta, 2014, hlm. 87

Metode observasi adalah suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian¹¹. dalam hal ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa daftar cek (*check list*), sehingga diperoleh data mengenai pengembangan sumber belajar di MA Al Muhariyah Krandon.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.¹²

Adapun metode ini digunakan untuk menggali data primer tentang pengembangan sumber belajar PAI di MA Al Muhariyah. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu : kepala sekolah, atau wakil kepala sekolah, dan guru PAI, sedangkan instrumen pengumpulan data (IPD) yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu

¹¹S.Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm, 158

¹²Moh. Nazir, *metode penelitian*, Surabaya, ghalia Indonesia, 1988, hlm.234

dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder tentang latar belakang penelitian yang meliputi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana prasarana, dan lain sebagainya.

3. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, setelah itu dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data, sehingga yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, penenliti sudah melakukan analisis

¹³Sugiono, *metode penelitian pendidikan, (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, bandung, alfabeta, 2013, hlm.329

¹⁴burhan bugin, *metodologi penelitian kualitatif*, Jakarta, raja wali press, 2011, hlm.142-143

terhadap jawaban yang di wawancarai, bila jawaban yang di waawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Spradley mengatakan bahwa penyelenggaraan penelitian dilakukan secara silih berganti antara pengumpulan data dengan analisis data sampai akhirnya keseluruhan masalah penelitian itu terjawab.¹⁵ Proses penelitian menurut model ini menggunakan empat tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu analisis domain, analisis anatomi, analisis komponen, analisis tema.

Adapun langkah akhir didalam kegiatan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan sumber belajar PAI di MA AL Muhariyah. Dalam teknik ini data diperoleh secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.¹⁶

F. Sistematika penulisan skripsi

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang merupakan pelengkap atau pendukung suatu Karya Ilmiah. Bagian depan memuat Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi.

¹⁵Lexy j. Moeleong, *op. Cit.*, hlm 303

¹⁶*Ibid*, hlm. 5

Dan bagian belakang memuat Daftar Kepustakaan, beberapa lampiran-lampiran yang diperlukan dan Daftar Riwayat Hidup.

Pada bagian isi merupakan inti pokok skripsi yang terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi sub-sub bab.

Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II adalah PAI yang berisi teori tentang pengertian PAI, dasar PAI, tujuan, materi, metode pendidikan agama islam, Pengertian sumber belajar, Jenis-jenis sumber belajar, Klasifikasi sumber belajar, Fungsi-fungsi sumber belajar, Manfaat sumber belajar. Jenis sumber belajar, Kualitas sumber belajar, Volume sumber belajar, Efektifitas sumber belajar.

Bab III pengembangan sumber belajar PAI di MA Al Muhariyah Krandon yang meliputi gambaran umum MA Al Muhariyah Krandon mencakup sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasian, keadan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana. Berikutnya pengembangan sumber belajar mengenai jenis-jenis sumber belajar, kualitas sumber belajar, volume sumber belajar, efektifitas sumber belajar, dan juga pengembangan sumber belajar yang dirancang dan dimanfaatkan di Madrasah Al Muhariyah Krandon.

Bab IV berisi analisis mengenai pengembangan sumber belajar PAI di Madrasah Aliyah Muhariyah Krandon yang mencakup jenis sumber belajar, kualitas sumber belajar, volume sumber belajar, efektifitas sumber belajar

yang digunakan dan pengembangan sumber belajar yang dirancang dan pengembangan sumber belajar yang dimanfaatkan.

Bab V Penutup bagian ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.